BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran peran kader dalam meningkatan pelayanan di posyandu lansia sumber sehat desa kangkung Mranggen, kabupaten Demak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran peran kader posyandu lansia sumber sehat sebagai koordinator sebanyak 12 orang dengan presentase 60% berperan baik dalam hal, kader aktif mengikuti rapat koordinasi, kader aktif mengusulkan pembagian tugas pada koordinator posyandu lansia, kader aktif mengusulkan rencana pencapaian tujuan dalam rapat koordinasi, kader mampu melakukan peran yang berbeda pada pelaksanaan posyandu lansia, dan kader berperan saat persiapan pelaksanaan posyandu lansia. kader yang berperan kurang baik sebagai koordinator sebanyak 8 orang dengan presentase 40%. Kurang aktif dalam menjalankan hal-hal tersebut.
2. Gambaran peran kader posyandu lansia sumber sehat sebagai penggerak masyarakat mayoritas kader 12 orang (60%) berperan baik dalam hal, kader aktif mengikuti pertemuan dengan tokoh desa untuk membahas masalah teknis dan maslah pendanaan posyandu lansia dan kader aktif melakukan penggerakan kehadiran lansia lewat pengumuman di moshola dan melakukan penjemputan di rumah–rumah lansia. Peran kader yang kurang baik sebagai penggerak masyarakat terdapat 8 orang (40%) dalam hal kader tidak aktif mendatangi rumah warga untuk menggerakkan lansia datang ke posyandu lansia dan kader tidak aktif melakukan evaluasi lansia yang sudah lama tidak hadir ke posyandu lansia.

http://repository.unimus.ac.id

3. Gambaran peran kader posyandu lansia sumber sehat sebagai pemberi promosi kesehatan mendapat nilai seimbang 10 orang (50%) hal ini di karenakan hanya separuh kader yang aktif dan mau mengaplikasikan ilmunya dalam penyuluhan dan dalam melakukan penyuluhan sesuai dengan SAP pelatihan tentang promosi kesehatan yang di terima kader yaitu menyediakan leaflet, menyediakan alat peraga, mempraktekkan alat peraga mempersilahkan lansia bertanya pada pada akhir sesi dan melakukan evaluasi pemahaman lansia .
4. Gambaran peran kader posyandu lansia sumber sehat sebagai pemberi pertolongan dasar sebagian besar kader berperan baik yaitu sebanyak 15 orang dengan presentase 75%, hal ini dapat dilihat dari kader mampu melakukan tugas pada meja pendaftaran, kader mampu melakukan tugas pada pengukuran status gizi, kader mampu melakukan tugas pada pemeriksaan tekanan darah, kader mampu melakukan tugas pada pemeriksaan lab sederhana. kader yang berperan kurang baik sebagai pemberi pertolongan dasar sebanyak 5 orang dengan presentase 25%, peran kader yang kurang baik sebagai pemberi pertolongan dasar yaitu pada pemeriksaan status mental lansia.
5. Gambaran peran kader posyandu lansia sumber sehat sebagai pendokumentasian mayoritas kader berperan baik sebanyak 16 orang (80%), hal ini dapat dilihat dari kader mampu mendokumentasikan kehadiran lansia, kader mampu mendokumentasikan masalah kesehatan lansia, kader mampu melakukan pengisian KMS, kade saat evaluasi mengungkapkan hasil pengatan masalah teknis serta memberi usulan tindak lanjut untuk di dokumentasikan dan kader yang berperan kurang baik sebagai pendokumentasian sebanyak 4 orang dengan presentase 20% kurang aktif dalam hal-hal di atas.

http://repository.unimus.ac.id

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kelemahan yang ada dalam penelitian, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Kader Posyandu Lansia
   a. Sebagai koordinator

      Diharapkan kader lebih aktif dalam rapat koordinasi persiapan posyandu lansia.

   b. Sebagai penggerak masyarakat

      Diharapkan kader lebih aktif mengunjungi rumah masyarakat guna menggerakan partisipasi pada posyandu lansia dan lebih aktiv mengevaluasi lansia yang sudah lama tidak hadir pada pelaksanaan posyandu.

   c. Sebagai pemberi promosi kesehatan

      Diharapkan kader lebih aktif dalam memberi promosi kesehatan pada lansia.

   d. Sebagai pemberi pertolongan dasar

      Diharapkan kader mau mendalami pemeriksaan status mental lania agar bisa aktif melakukan pemerikasan kesehatan pada lansia.

   e. Sebagai pemdokumentasian

      Diharapkan kader lebih berperan aktif dalam hal pendokumentasian sehingga hasil pendokumentasian bisa di tindak lanjuti bersama.

2. Bagi Tenaga Kesehatan.

   Penelitian menunjukan bahwa masih terdapat beberapa kader yang kurang baik dalam melakukan peran pada pemberi promosi kesehatan, dan pada pemeriksaan status mental lansia diharapkan tenaga kesehatan rutin melakukan pengayaan terkait kemampuan kader dalam hal kesehatan.

3. Bagi Aparat Desa

http://repository.unimus.ac.id

Diharapkan aparat desa terus memberikan dukungan finansial maupun dukungan lainya agar kader terus termotivasi menjalankan kegiatan posyandu lansia.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

   Penelitain ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam penelitian mengenai peran kader posyandu lansia dalam meningkatkan pelayanan, dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan variabel yang lain seperti dukungan pemerintah dalam meningkatkan pelayanan posyandu lansia.

http://repository.unimus.ac.id